



Available : <https://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/JTST>

Vol 2, No 2, Dec 2023

E-ISSN: 2962-5378

ANALISIS PENGEMBANGAN WISATA GOLDEN PRAWN DAN PENGARUH PENINGKATANNYA TERHADAP KONSERVASI LINGKUNGAN DAN KEBERLANJUTAN DI KEPULAUAN RIAU

Dara Larasati Azali¹, Vina Sulistiana²

Universitas Terbuka, Batam

Jl. Dr. Sutomo No.3, Sungai Harapan, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau 29424 Email:

042794141@ecampus.ut.ac.id, 042794055@ecampus.ut.ac.id,

ABSTRACT

Tourism in the Riau Islands is rapidly growing, with Golden Prawn as a major destination attracting many visitors. This research aims to analyze the development of Golden Prawn tourism and its impact on environmental conservation and sustainability in the region. The research method used is qualitative, descriptive, and analysis 3A with data collection through interviews, field observations, and literature review.

The results show that Golden Prawn has experienced a significant increase in visits in recent years. Further development potential is evident from market demand and the natural potential in its surroundings. However, this development also brings environmental impacts, such as ecosystem degradation and increased waste.

In the context of sustainability, the contribution of Golden Prawn to the local economy and cultural preservation is crucial. However, further efforts are needed to mitigate negative environmental impacts. This research provides recommendations for tourism managers and local governments to integrate sustainability principles into the development and management of Golden Prawn.

Keywords : Golden Prawn Tourism; Environmental Conservation; Sustainability; Riau Islands Tourism; Environmental Impact; Tourism Development

Dara Larasati Azali, Vina Sulistiana

JTSTI-Journal of Tourism Sciences, Technology and Industry

Vol 2, No 2, Dec 2023

E-ISSN: 2962-5378

PENDAHULUAN

Pariwisata memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu daerah, Pariwisata menjadi pilihan utama dalam pengembangan wilayah. Perkembangan pariwisata telah mengalami banyak perubahan baik perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan perjalanan destinasi wisata, dan lain-lain. Industri pariwisata baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi bidang sosial dan ekonomi. Pengaruh yang ditimbulkan dapat berupa pengaruh positif maupun negatif terhadap kehidupan masyarakat setempat (Mandalia, S. 2023). Pembangunan suatu daerah dapat membuka daya tarik wisata baru bagi para wisatawan, baik wisatawan asing maupun lokal (Christian, 2022). Kepulauan Riau, sebagai destinasi pariwisata yang menawarkan keindahan alam, keanekaragaman budaya, dan warisan sejarah, mengalami pertumbuhan pesat dalam sektor pariwisata. Tempat wisata dapat dibagi menjadi dua. Yang pertama, tempat wisata alam yaitu tempat wisata yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa, keindahan alam dan keunikan tersendiri seperti pantai, sungai, danau, gunung, air terjun, perbukitan, flora dan fauna. Kedua, daya tarik wisata buatan, yaitu hasil karya dan ciptaan tangan manusia yang terdiri dari museum, peninggalan sejarah, seni dan budaya, agrowisata, desa wisata, wisata buru, wisata petualangan alam, taman rekreasi, pagelaran, festival, dan hiburan (Utama, 2017 dalam S, Mandalia, dkk 2023). Salah satu ikon wisata yang menonjol di wilayah ini adalah Golden Prawn, sebuah kompleks wisata yang menawarkan berbagai atraksi, mulai dari keindahan alam hingga kelezatan kuliner laut. Pertumbuhan ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk mengembangkan sektor pariwisata sebagai motor penggerak ekonomi lokal.

Pengembangan wisata Golden Prawn tidak hanya mencakup aspek ekonomi, tetapi juga berpotensi memberikan dampak pada lingkungan sekitarnya. Kunjungan wisatawan dapat merubah pola dan tata cara hidup masyarakat sekitar. Hal ini disebabkan oleh adanya interaksi sosial antara masyarakat di sekitarnya dengan wisatawan yang berkunjung. Kegiatan pariwisata yang berkembang dengan baik akan memberikan dampak positif terhadap kehidupan sosial dan perekonomian masyarakat sekitarnya, baik yang dirasakan secara langsung maupun secara tidak langsung (Yohanes, 2019 dalam Safrina, 2022). Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam

untuk memahami sejauh mana pengembangan wisata ini berkontribusi terhadap konservasi lingkungan dan keberlanjutan di Kepulauan Riau.

Meskipun pertumbuhan pariwisata memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian daerah, perlu adanya kajian lebih mendalam mengenai dampaknya, terutama terkait konservasi lingkungan dan keberlanjutan. Seiring dengan meningkatnya minat wisatawan, pengembangan Golden Prawn menjadi sangat penting untuk dianalisis agar dapat diintegrasikan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan metode penelitian deskriptif untuk menggambarkan perkembangan wisata Golden Prawn dan dampaknya, dengan pendekatan kualitatif : Untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai aspek-aspek pengembangan wisata. Metode pengumpulan data melalui wawancara dengan pihak terkait, observasi langsung, dan analisis data statistik, yang di harapkan dapat memberikan pandangan yang komprehensif tentang pengembangan wisata Golden Prawn dan dampaknya terhadap konservasi lingkungan dan keberlanjutan di Kepulauan Riau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Golden Prawn, sebuah destinasi pariwisata yang kaya akan sejarah, telah menjadi pusat perhatian di Kepulauan Riau selama beberapa tahun terakhir. Perkembangan kunjungan wisatawan menunjukkan pertumbuhan yang pesat, dan pemahaman mendalam tentang sejarah dan dinamika perkembangan ini menjadi kunci untuk memahami posisi dan daya tariknya di pasar pariwisata.

Analisis 3A mengenai fasilitas yang ditawarkan oleh Golden Prawn memerlukan tinjauan mendalam tentang infrastruktur, akomodasi, dan daya tarik yang dapat ditemui oleh wisatawan. Keberagaman pengalaman wisata, kualitas layanan, dan faktor-faktor unik yang membedakan Golden Prawn akan diperinci untuk menyajikan gambaran lengkap tentang daya tarik destinasi ini, berikut adalah rinciannya :

1. Atraksi Wisata Golden Prawn : Di wilayah Golden Prawn atraksi adalah faktor yang menarik dan menjawab kesadaran wisatawan, seperti keindahan alam, budaya masyarakat, dan sarana buatan seperti permainan dan hiburan. Wisatawan harus menawarkan atraksi yang unik dan berbeda untuk menarik dan memenuhi kebutuhan wisatawan. Diantaranya terdapat Wahana Rekreasi dan atraksi (Patung berbagai macam rumah adat dan hewan , Dino's Gate, Bebek air), Wahana Olahraga (Gor, Lapangan Futsal, Water Sking, Water Bycycle, Berkuda, ATV, Flying Fox), Wahana Hiburan (Musik berbagai genre dan berbagai band, Timezone, Rumah Balon), dan View (Pantai pasir putih, Kolam Ikan).
2. Amenitas Wisata Golden Prawn : Di wilayah Golden Prawn amenitas mencakup fasilitas di luar akomodasi, seperti rumah makan, restoran, toko cinderamata, dan sarana umum seperti sarana ibadah, kesehatan, dan taman. Amenitas juga mencakup sarana dan prasarana transportasi, seperti jalan raya, ketersediaan sarana transportasi, dan rambu-rambu penunjuk jalan. Diantaranya wisata kuliner (berbagai Café seperti : Kasta, Next Level, Level UP, Sudut Cerita, dll, berbagai Restaurant seperti : Seafood Golden Prawn 555 & 933,dll , berbagai Street Food seperti : Bakso Bakar, Telur Gulung, Tahu Gejrot, Seblak,dll), Sarana Ibadah (Masjid Cheng Ho dan Musholla Golden Prawn), Kesehatan (Apotik 24 Jam), dan Taman (Taman berbagai Patung rumah adat dan Hewan).
3. Aksesibilitas Wilayah Golden Prawn : Di wilayah Golden Prawn aksesibilitas adalah sarana dan infrastruktur untuk menuju destinasi wisata, seperti jalan raya yang sudah luas, ketersediaan sarana transportasi seperti Gojek, bus pariwisata, dsb, dan rambu-rambu penunjuk jalan. Pembangunan aksesibilitas pariwisata dapat meliputi peningkatan kualitas jalan yang awalnya sempit membuat kemacetan diperluas agar kemacetan berkurang, drainase sehingga tidak terjadi peluapan saat hujan, halte sarana transportasi seperti Gojek pada Kasta, dan infrastruktur lainnya.

Melalui analisis 3A yang mendalam terhadap fasilitas dan daya tarik Golden Prawn, kita dapat memahami sejauh mana destinasi ini dapat memberikan pengalaman wisata yang komprehensif, menarik, dan memenuhi berbagai kebutuhan pengunjung.

Pemahaman mendalam tentang potensi dan peluang pengembangan Golden Prawn menjadi landasan strategis untuk merancang rencana pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan berhasil. Poin ini mencakup beberapa aspek kunci :

1. Analisis Pasar Pariwisata: Menganalisis tren pasar pariwisata baik di tingkat nasional maupun internasional dan mengidentifikasi segmen pasar yang memiliki potensi pertumbuhan dan daya beli tinggi.
2. Studi Potensi Pengunjung : Melakukan penelitian pasar terhadap profil pengunjung potensial Golden Prawn dan menganalisis preferensi dan motivasi wisatawan yang dapat memberikan wawasan tentang jenis pengalaman yang dicari.
3. Eksplorasi Pilihan Pengembangan : Mengeksplorasi opsi pengembangan baru yang dapat meningkatkan daya tarik destinasi dan mengidentifikasi jenis atraksi atau kegiatan baru yang sesuai dengan potensi pasar dan keunikan Golden Prawn.
4. Kolaborasi dengan Pihak Terkait : Menjalin kemitraan dengan pihak-pihak terkait, seperti pemerintah daerah, asosiasi pariwisata, dan sektor swasta serta mengidentifikasi peluang kerjasama yang dapat mendukung pengembangan Golden Prawn secara holistik.

SIMPULAN

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa Golden Prawn merupakan destinasi pariwisata yang memiliki sejarah dan perkembangan yang kaya. Seiring waktu, Golden Prawn telah mengalami pertumbuhan kunjungan yang signifikan, memberikan kontribusi positif terhadap industri pariwisata di Kepulauan Riau. Infrastruktur dan fasilitas yang disediakan, termasuk akomodasi, restoran, dan berbagai atraksi wisata, menjadi faktor penentu dalam menarik minat pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Christian Parrangan. 2022. Pengaruh Pengembangan Objek Wisata Terhadap Lingkungan Pemukiman sekitarnya (Studi Kasus Negeri diatas Awan Kabupaten Toraja Utara).
Data Pendidikan Kemendikbudristek. (2023, November 25). 60706102 - Data Pendidikan Kemendikbudristek. Diakses pada 25 November 2023, dari <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=60706102>
- Eprints Walisongo. (2023, November 7). SKRIPSI_1701036043_NONI_AHVALUN_NISVI_Lengkap. Diakses pada 12 November 2023, dari https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/14889/1/SKRIPSI_1701036043_NONI_AHVALUN_NISVI_Lengkap.pdf
- Ejournal UPBATAM. (n.d.). Dampak Reklamasi di Kawasan Pesisir Pulau Batam Terhadap Keberlangsungan Hidup Nelayan Sekitar. Diakses pada 12 November 2023, dari https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/view/3128
- Handaselar. (2020, December 17). Mengenal Konsep 3A dalam Pengembangan Pariwisata. Diakses pada 12 November 2023, dari https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/14889/1/SKRIPSI_1701036043_NONI_AHVALUN_NISVI_Lengkap.pdf
- Journal Politekno Bajo. (n.d.). Dampak Reklamasi di Kawasan Pesisir Pulau Batam Terhadap Keberlangsungan Hidup Nelayan Sekitar. Diakses pada 25 November 2023, dari <https://www.gramedia.com/best-seller/cara-menulis-daftar-pustaka/>
- Kompasiana. (n.d.). Golden Prawn, Restoran Seafood Populer di Batam. <https://www.kompasiana.com/ziassth/63b5355388d10359da1ff3a2/golden-prawn-restoran-seafood-populer-di-batam>
- Media Center Batam. (2023, September 8). Rudi: Batam Daerah Baru Tujuan Bisnis - Media Center. Diakses pada 05 November 2023, dari <https://mediacenter.batam.go.id/2023/09/08/rudi-batam-daerah-baru-tujuan-bisnis/>
- Mandalia, S. (2023). The role of the West Sumatra Indonesia tourism office in carrying out a communication strategy for the promotion of muslim-friendly tourism. *Journal of Humanities and Tourism Research*, 13(3), 557-570.
- Mandalia, S., Fitria, N., & Hidayat, T. (2023). The effect of service, facility, and security toward tourists' interest to Adityawarman Museum. *International Journal of Applied Sciences in Tourism and Events*, 7(1), 69-77.
- Safrina Binti Safwan. 2022. Analisa Dampak Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat (Studi Objek Wisata Waduk Brayeun di Kecamatan Leupung Kabupaten Aceh Besar).

Tribun Video. (2023, August 13). Wisata 26 Miniatur Rumah Adat di Kawasan Golden Prawn Batam, Ingatkan Suasana Kampung Halaman - Tribun Video. <https://video.tribunnews.com/view/644208/wisata-26-miniatur-rumah-adat-di-kawasan-golden-prawn-batam-ingatkan-suasana-kampung-halaman>.

Tripadvisor. (2023, November 25). Golden Prawn 933, Batam - Ulasan Restoran - Tripadvisor. Diakses pada 25 November 2023, dari https://www.tripadvisor.co.id/Restaurant_Review-g297717-d2306009-Reviews-Golden_Prawn_933-Batam_Riau_Archipelago_Riau_Islands_Province.html

Tripadvisor. (2023, November 25). Golden Prawn 933, Batam - Ulasan Restoran - Tripadvisor. https://www.tripadvisor.co.id/Restaurant_Review-g297717-d2306009-Reviews-Golden_Prawn_933-Batam_Riau_Archipelago_Riau_Islands_Province.html